

Abstrak

Khalifah Utsman bin Affan adalah khalifah ketiga dalam khulafaurrasyidin. Ia dikenal sebagai seorang pemimpin yang kaya raya dan sangat dermawan. Ia memerintah dengan dua periode. Periode pertama yaitu kemajuan, dan yang kedua yaitu kemunduran. Dalam berbagai literatur, khalifah Utsman dinilai telah melakukan tindakan nepotisme dengan mengangkat familinya menjadi para pejabat publik. Tuduhan-tuduhan yang diarahkan kepada khalifah Utsman tidak lain merupakan sebuah umpan dari musuh yang ingin menjatuhkan khalifah Utsman. Hal tersebut juga menjadi penyebab terbunuhnya khalifah Utsman bin Affan. Sedangkan, fakta yang ada yaitu khalifah Utsman tidak terbukti melakukan nepotisme. Karena, ia mengangkat dan memberhentikan para pejabat tanpa pandang bulu. Ketika seseorang tersebut dianggap mampu mengemban tugas, maka ia akan diangkat. Hal sebaliknya pula, jika ia dianggap tidak mampu mengemban tugas, maka ia akan diberhentikan oleh khalifah Utsman bin Affan. Opini publik dapat tergiring karena subjektifitas penulis sejarah dalam menilai khalifah Utsman bin Affan dengan mengatakan bahwa ia telah melakukan tindakan nepotisme dalam pemerintahannya. Dan hal tersebut terbukti tidak benar adanya.

Kata Kunci: *Khalifah Utsman bin Affan, Tuduhan nepotisme, Tidak terbukti, dan Subjektifitas penulis sejarah.*